



# BREAKING DOWN THE WALLS (BDW)



2021 - 2022 Program Report



# Akbar Musfatir

Ketua Chapter PeaceGen Makassar

BDW merupakan program yang sangat baik, bermanfaat dan berdampak. Dalam prosesnya, ada banyak pembelajaran yang di dapatkan untuk meningkatkan kapasitas diri dan memperbanyak pengalaman perjumpaan dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Hal ini menjadi proses perjalanan yang penuh makna dan sarat akan nilai-nilai kemanusiaan. Hadirnya program ini di Kota Makassar, tentu menjadi sebuah proses pembelajaran yang sangat bermanfaat dan menarik untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, dimana program ini menghadirkan sebuah proses perjumpaan antara dua kelompok yang berbeda, kemudian mereka dipertemukan dalam satu kegiatan untuk bersama-sama merobohkan tembok prasangka yang ada dalam dirinya dan membangun sebuah peradaban baru dalam dunia pendidikan dengan menerapkan prinsip nilai-nilai perdamaian/toleransi.



# Erma Girsang

Ketua Chapter PeaceGen Bandung

Mahatma Ghandi berkata “If we want to reach real peace in the world, we should start educating children”. Jadi melalui kesempatan ini, bersama Tim kami bisa bekerjasama dengan @peacegenid untuk melaksanakan program Breaking down the walls, tujuannya adalah untuk merobohkan tembok-tembok parasangka yang selama ini menghalangi kita menyuarakan perdamaian dan tentunya untuk mendukung program Pemerintah dalam mengalahkan 3 dosa dalam Pendidikan yaitu perundungan, kekerasan, dan intoleransi.

etode kali ini lain dari biasanya, karena Training dilaksanakan secara offline dan online, mulai dengan Training 12 NDP dengan Guru-guru dilanjutkan dengan Siswa dan yang paling menariknya kegiatan BDW Day yang diikuti oleh Siswa-siswi @smpnegeri17bandung , @peacesantren\_welasasih dan @smpkristenyahya yang boleh menghasilkan project perdamaian yang super keren, kalau melihat projectnya pasti kalian juga gak percaya kalau itu buatan Siswa-siswi SMP, penasaran dengan konten-konten yang dibuat, bisa cek di IG @peacegenbandung.

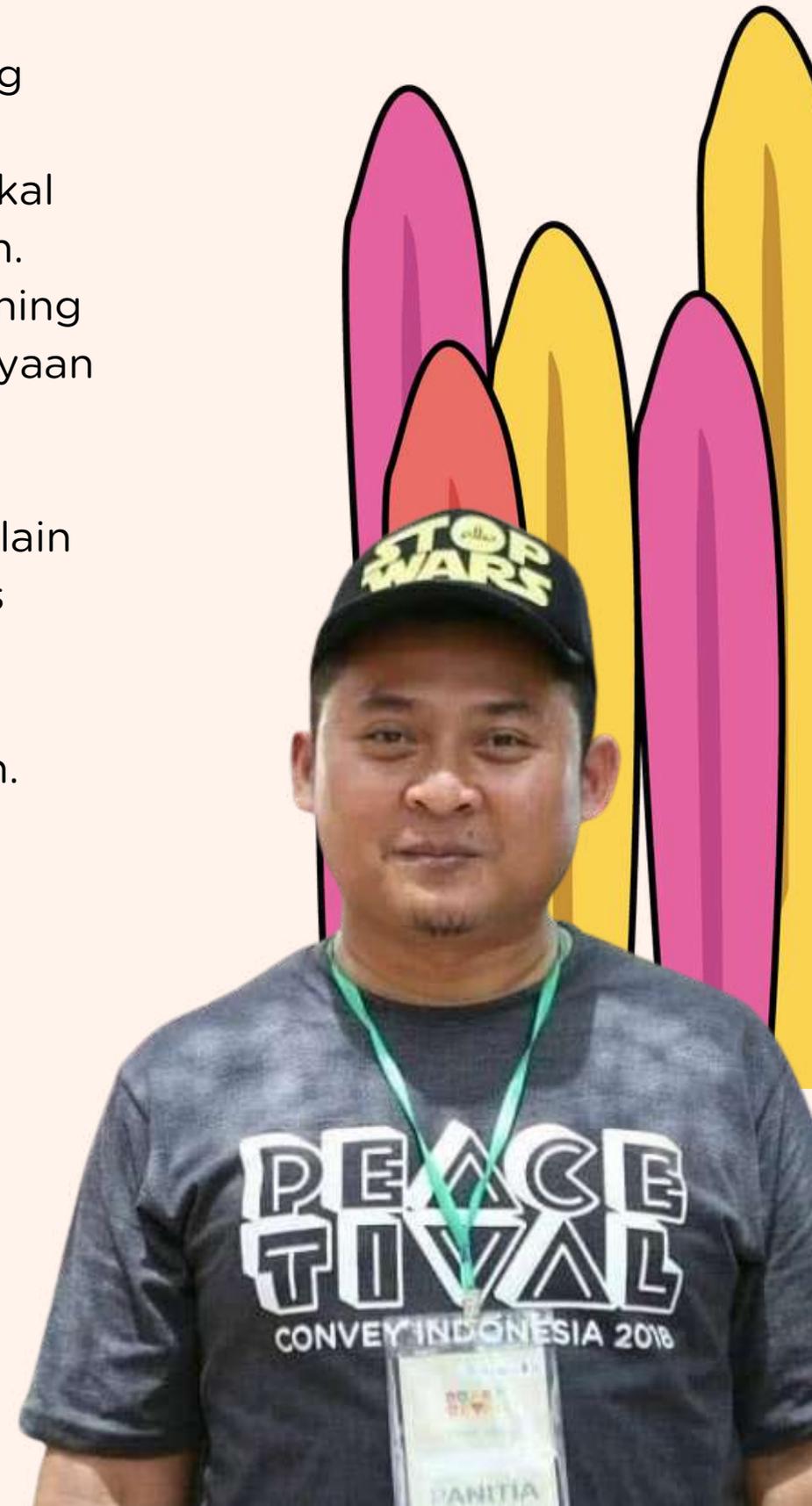
Jadi intinya kegiatan BDW ini harus dibuat juga di Sekolah-sekolah lain. Jadi mari kita robohkan semua tembok-tembok yang menghalangi kita untuk mencintai dan merayakan keberagaman, dan tidak harus menunggu kamu dewasa ataupun menjadi hebat, tetapi yuk kita mulai dari diri kita dan mulai sekarang juga. Karena damai itu untuk kita semua. Salam damai!



# Miftahul Huda

Project Coordinator

Program BDW tahun ini fokus di Bandung dan Makassar, Dengan tujuan untuk memperkuat budaya damai dan menangkal virus kekerasan dan intoleransi di sekolah. Rangkaian kegiatan BDW, mulai dari training guru dan siswa dan ditutup dengan perayaan BDW Day dimaksudkan agar siswa bisa bersahabat dengan yang berbeda sedini mungkin, sehingga hubungan satu sama lain menjadi kuat, terutama untuk merespons bullying dan intoleransi yang terjadi di sekolah. BDW ini hadir untuk menjadi platform siswa menjadi agen perdamaian.



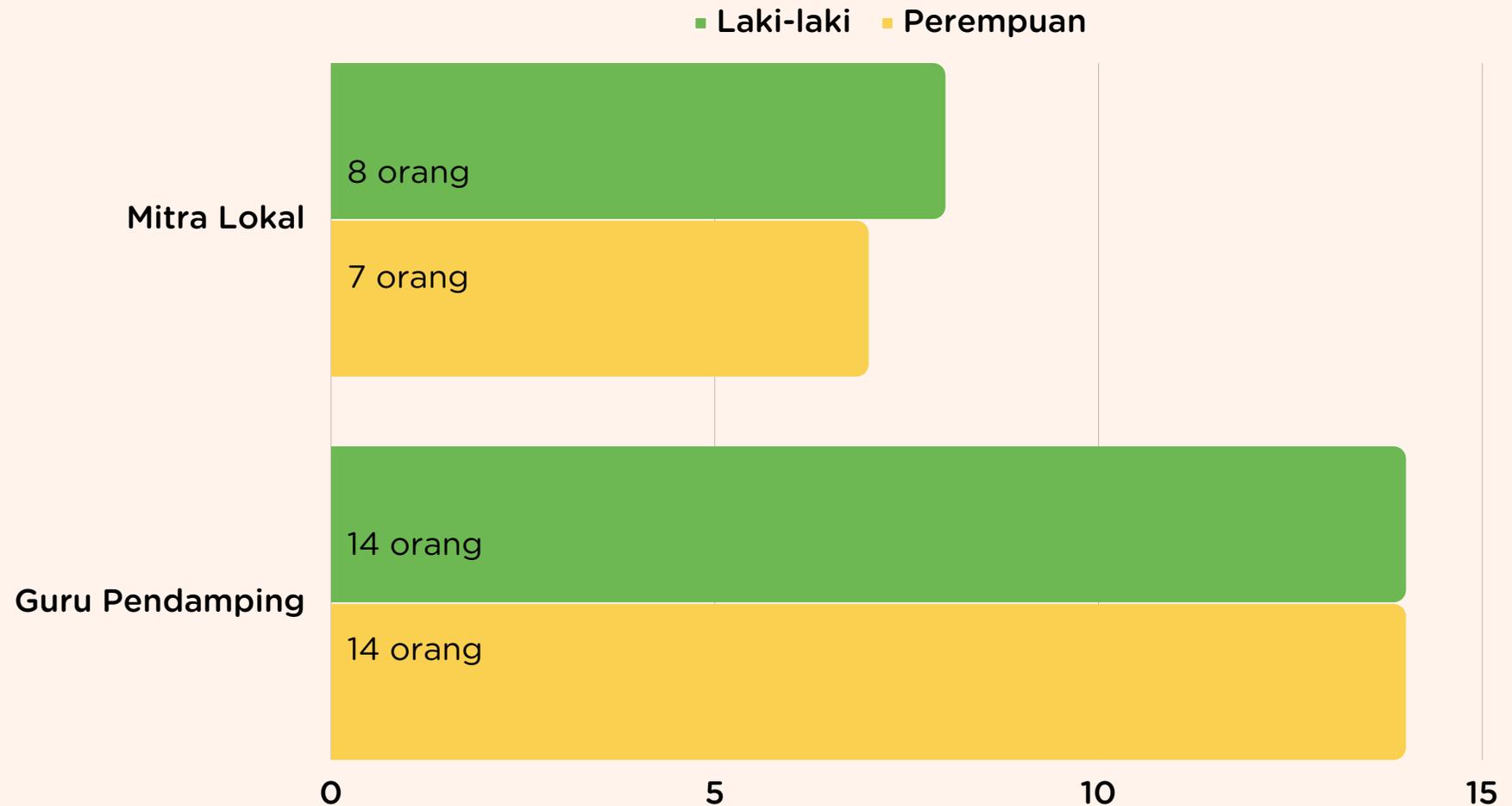
# Jangkauan Program

Dalam kurun waktu Juli 2021 sampai dengan Maret 2022, PeaceGen telah mendampingi 3 sekolah (SMPK Yahya, SMPN 17, SMP Welas Asih) di 2 kota dalam melaksanakan program BDW. Selama dua semester, program ini telah menjangkau 166 orang. Penerima manfaat langsung terdiri dari Guru dan siswa SMP, serta 35 orang mitra lokal terdiri dari Guru & tim Chapter AoP Makassar dan Bandung.



# Penerima manfaat langsung

## Makassar



### Mitra Lokal :

8 Laki-laki & 7 Perempuan

### Guru Pendamping :

14 Laki-Laki & 14 Perempuan

**28 Mitra Sekolah**

# Penerima manfaat langsung

## Bandung



### Mitra Lokal :

10 Laki-laki & 10 Perempuan

### Guru Pendamping :

11 Laki-Laki & 16 Perempuan

### Siswa :

16 Laki-Laki & 20 Perempuan

Total : 126

**Penerima Manfaat tidak langsung : 40**

**Total : 166**

# Media Pembelajaran

Modul 12 NDP



Modul 12 NDP  
Guru Abad 21



BoardGame  
anti Bully



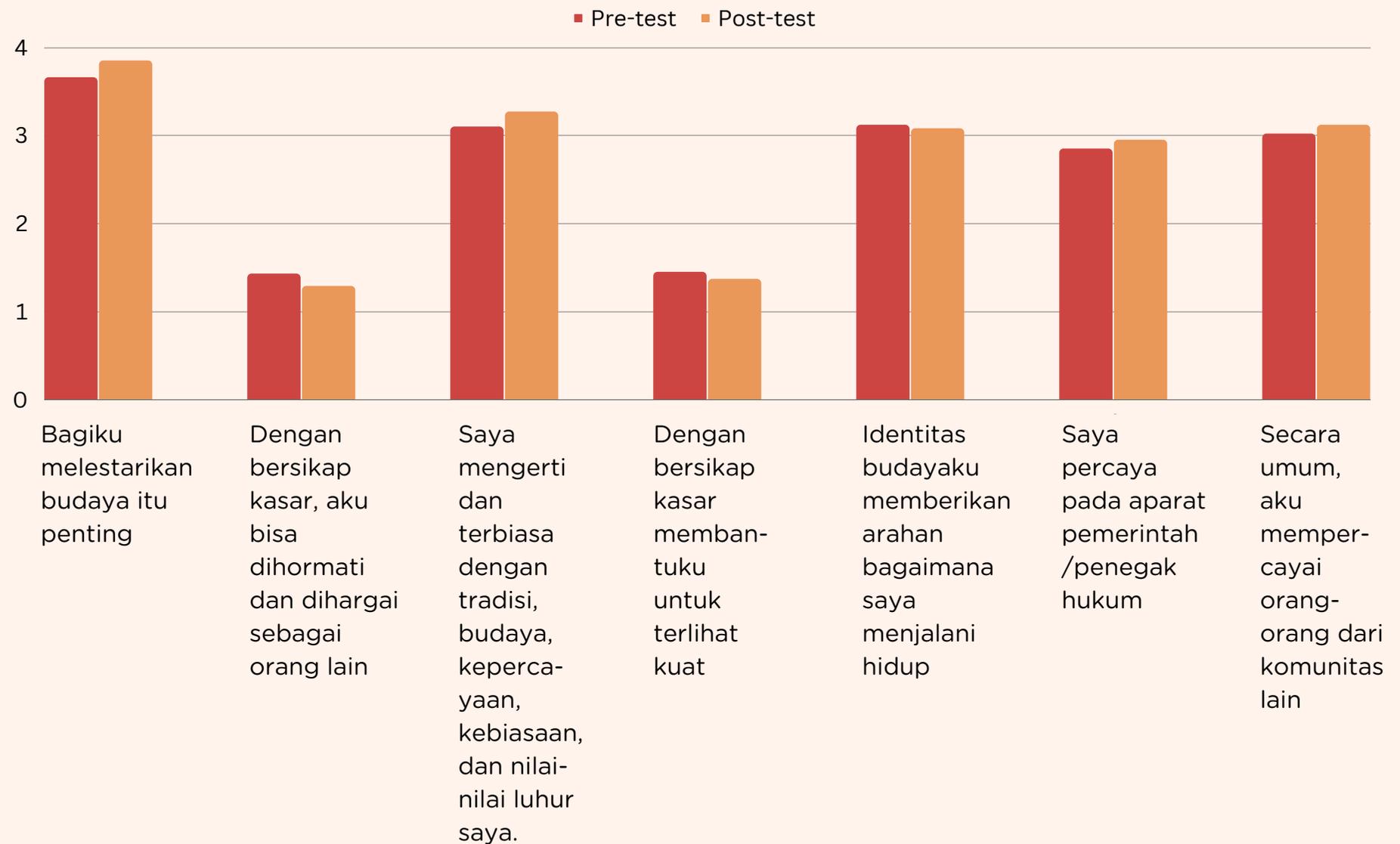
# Alur Program



Nama Kegiatan	Tanggal
Desain Program & Konsolidasi	1-30 Juli 2021
Training for Fasilitator Makassar	18-20 Agustus 2021
Connecting Schools	10 Desember 2021
Training Guru abad 21 Makassar & Bandung	5 - 10 Januari 2022
Training for Students Bandung	13 Januari 2022
Training for Educator Makassar	5-6 Februari 2022
Training for Educator Bandung	15 Februari 2022
BDW Day Bandung	26 Maret 2022

# Pengukuran Dampak

Hasil Pretest dan Post test



## Analisa Data

- ▲ Pemahaman dan pengetahuan peserta mengenai “aku bersedia untuk menolak kekerasan secara terang-terangan di dalam komunitasku” mengalami peningkatan dari hasil pre test awal sebesar 3,18 menjadi 3,19 setelah post test.
- ▲ Peserta menyadari dan merasa bahwa dirinya semakin didukung oleh orang-orang di luar komunitasnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil post test yaitu sebesar 3,19 dari hasil awal pre test sebesar 2,91.
- ▲ Para peserta semakin teratur untuk terus terlibat dalam pembicaraan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang agama dan kepercayaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil post test yaitu sebesar 3,12 dari hasil awal pre test sebesar 2,91.
- ▲ Para peserta semakin percaya diri ketika dirinya berhadapan dengan pihak pemerintah atau pihak berwenang. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil post test yaitu sebesar 2,75 dari hasil awal pre test sebesar 2,60.
- ▲ Kesadaran peserta mengenai “aku merasa bahwa suara/aspirasi saya didengar ketika berhadapan dengan pemerintah atau pihak berwenang” mengalami penurunan sebesar 0,29 setelah post test. Data yang ditunjukkan pada hasil pre test adalah 3,83, sedangkan hasil post test sebesar 3,54

# Tingkat kepuasan

## Apa yang paling anda sukai dari program BDW ini dan mengapa?

- ▲ Bertemu dengan banyak teman yang beranekaragam karena dapat menambah teman baru!
- ▲ Pengerjaan projek kolaborasi, karna disini justru kita benar benar mengaplikasikan nilai perdamaian itu sendiri, bertoleransi dg komitmen waktu dan membuat kesepakatan.
- ▲ Senang banget sih, karna banyak pelajaran yang bisa di ambil, dapat temen baru dari sekolah dan pesantren, dan temen"nya juga ramee bangettt apa lagi sama kakak kakak panitianya yang ramahh banget.
- ▲ Saat menyanyikan roti dan mentega, karena di sana aku bertemen teman baru dan ketawa bareng teman teman lainnya.
- ▲ Mencari harta karun, karena kita bisa kerja sama.
- ▲ Saya suka dari program ini adalah kerja sama dikarenakan itu membuat ku banyak teman dan bisa saling akrab.
- ▲ Kolaborasi yang begitu kompak dan saling membantu satu sama lain untuk menghasilkan project tsb.

- ▲ Saat presentase sangat menegangkan dan menantang tapi sangat seru.
- ▲ Bisa mengetahui tentang 12 nilai-nilai dasar perdamaian, karena adanya 12 nilai dasar perdamaian saya lebih bisa menerima diri sendiri, bersyukur, bangga terhadap diri sendiri, memahami konflik, dll.
- ▲ Anak-Anak membuat Project, dan mempresentasikan.
- ▲ Ketika berkolaborasi bersama teman yang berbeda agama, merasakan indahnya perbedaan dan keren loh kalau punya teman berbeda-beda!
- ▲ Saya sangat menyukai bagian interaksi dari acara ini karena membangun sebuah relasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang merupakan hal yang saya sukai, nikmati, juga nantikan.



## Pembelajaran penting apa yang saya dapat dari Program BDW ini?

- ▲ Dapat mengembangkan diri dalam membimbing siswa di luar sekolah.
- ▲ Belajar saling toleransi dan pastinya bekerja sama dalam perbedaan.
- ▲ Tidak boleh membeda bedakan, harus saling menghargai satu sama lain, tidak boleh membully, harus saling mendengarkan satu sama lain.
- ▲ Tidak boleh berprasangka buruk terhadap orang yang berbeda dari kita.
- ▲ Mengubah pemikiran yang awalnya memandang orang itu dari satu sudut sekarang udah belajar memandang orang atau kelompok itu dari kebaikannya.
- ▲ Saya mendapatkan bahwa semua orang itu bisa mengubah sifatnya maupun bully, berprasangka, dll.
- ▲ Belajar menghargai satu sama lain dan tidak banyak berprasangka buruk.
- ▲ Banyak sekali yang paling saya dapat adalah saya bisa menerima, menghargai, dan mensyukuri setiap perbedaan.
- ▲ Pembelajaran 12 nilai dasar perdamaian, tentang cara nge-gank yang baik dan benar, memahami konflik, bersyukur, toleransi, dll.
- ▲ Pembelajaran yang saya dapatkan adalah saling menghargai antar sesama, berprasangka baik, dan tidak membeda-bedakan.
- ▲ Toleransi, saling menghargai, dan saling menghormati sangat diperlukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan.
- ▲ Jangan menilai orang lain dari luar saja, kita juga harus melihat kepribadiannya karena terlalu cepat menilai akan membuat kita berprasangka buruk terhadap orang lain.

# Kata Kunci perubahan

- ▲ Bangga Jadi Diri Sendiri
- ▲ No Curiga No Prasangka
- ▲ Keragaman

- ▲ Bekerja sama
- ▲ Perbedaan



# Calculation of NPS Score

Skor NPS:  
**58**



Skor NPS dari siswa 58 dengan catatan:

**Promoters: 60.40%** merasa sangat puas dengan training ini dan akan memperkenalkan PeaceGen kepada orang lain.

**Passive: 37.50%** peserta merasa puas dengan training ini, tetapi tidak antusias dengan pengalamannya dan berpotensi memperkenalkan lembaga lain yang menawarkan training yang lebih menarik dengan pembahasan yang sama.

**Detractors: 2.10%** peserta merasa tidak puas dan tidak mendapatkan pengalaman yang menarik selama training serta tidak akan memperkenalkan PeaceGen kepada orang lain.

# Cerita

# Perubahan Siswa

## Rebecca Haposan Xonia Sinaga

Sekolah: SMPK Yahya

Suku: Tionghoa

### Berubah Bersama 12 NDP

Sebagai seorang manusia yang memiliki kekurangan, terkadang aku merasa tidak PD akan kekuranganku. Aku kurang pandai dalam berbicara didepan banyak orang. Hal ini muncul karena aku sering berfikir negatif tentang diriku sendiri.

Selain itu, terkadang prasangka terhadap agama lain timbul di pikiranku, “Ih agama A orangnya tertutup, gak asik”, “Agama B cuek susah berbaur sama mereka”. Tentunya kedua hal tersebut berhubungan dengan Nilai Dasar Perdamaian (NDP).



Melalui NDP ini, saku dapat mengubah karakter aku dan pikiranku yang masih buruk. Ke 12-NDP sangat membantu dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Terutama Nilai “Menerima Diri” dan “No Curiga, No Prasangka” yang membantuku berubah.

Bagaimana Caraku berubah?

Aku tahu bahwa semua orang memiliki kekurangannya masing-masing. Sama seperti diriku yang memiliki kekurangan dalam berbicara di depan banyak orang. Namun sulit bagiku untuk menerima kekurangan tersebut.

Aku berpikir bahwa orang lain menganggapku buruk hanya karena tidak dapat presentasi dengan baik. Aku merasa bahwa orang-orang di sekitarku tidak menyukai diriku karena masih sering berbicara dengan terbata-bata saat presentasi.

Namun melalui NDP “Menerima Diri”, aku belajar untuk menerima kekuranganku dan lebih bersyukur atas apa yang telah diberikan Tuhan. Selain itu, NDP “No Curiga, No Prasangka” membuatku mengerti bahwa aku harus menilai seseorang sebagai individu bukan identitas kelompok.



## Joel Filipus

Sekolah: SMPK Yahya

Suku: Toraja dan Sunda

Pada awalnya, sebelum saya mengenal 12 NDP, pandangan saya terhadap orang yang berbeda agama, contohnya Islam, yaitu orang Islam itu orang yang gak asik. Sulit diajak bicara karena saya juga menganggap pribadi mereka itu tertukar. Saya juga sulit memberi dan meminta maaf. Lalu terkadang saya juga masih berprasangka buruk kepada orang yang berbeda suku.

Namun pada akhirnya saya bergabung dengan acara Peace Camp ini. Di acara ini saya belajar tentang 12 Nilai Dasar Perdamaian, nilai yang paling bagus dan paling ngena ke saya adalah “No Curiga, No Prasangka”, karena saya sering menghakimi seseorang sebelum benar-benar mengetahuinya. Acara ini juga mempertemukan saya dengan orang muslim dan ternyata mereka asik, ramah, dan bisa diajak kerjasama.

Dari acara ini, perubahan yang saya alami adalah lebih memahami seseorang sebelum menghakiminya dengan hal yang buruk. Saya juga menjadi lebih bahagia dan tidak memandang status ekonomi dan golongan seseorang.



## Faiz Muhammad Syaiba Amin

Sekolah: Pesantren Welas Asih (SMP)

Suku: Sunda

### 12 NDP Mengubah diriku

Jadi dulu itu, saya suka bilang ke diriku sendiri, “Kenapa sih aku begini? Dan kenapa teman-temanku seperti ini?”

Karena saya memang belum mengerti tentang 12 NDP, jadi banyak yang masih kurang baik tentang bagaimana saya melihat saya dan orang lain.

Setelah saya mempelajari 12 NDP, saya lebih menghargai orang lain yang berbeda suku dari pada saya, dan saya bisa berteman dengan semua dan mereka bisa menerima saya apa adanya.

Nilai yang paling kena waktu itu adalah:  
Menerima Diri dan Beda Keyakinan tetapi Tetap Berteman

Setelah mempelajari 12 NDP, saya bisa lebih baik melihat diri saya dan orang lain yang berbeda dari saya.



**Janeeta Aqila Saksu**

Sekolah: Pesantren Welas Asih (SMP)

Suku: Sunda

**BDW Day**

Dari acara ini, saya merasakan beberapa perubahan. Pada awalnya aku banyak memandang buruk tentang perbedaan. Aku takut untuk bergaul dengan yang berbeda agama, suku, ras, dll. Pokoknya saya berfikir ke arah negatif tentang perbedaan. Selama kegiatan di PeaceGen ini, mulai dari Connecting School, Peace Leadership Camp, dan menyelesaikan projek bersama teman-teman dari sekolah lain, disini sangat menyenangkan sekali, kita bisa menyelesaikan projek bersama-sama tanpa melihat perbedaan kita. Dan kita berhasil presentasi pada teman-teman lain. Sehingga pikiran negatif saya tentang perbedaan agama, suku, sekolah hilang dari diri saya. Dan saya senang sekali.



**Keyra**

Sekolah: SMPN 17 Bandung

Suku: Sunda

Perubahan saya selama mengikuti AoP Project, saya bisa memahami 12 NDP, contohnya saya bisa memahami konflik dengan lebih baik dan keberagaman. Juga saya bisa lebih bersyukur terhadap diri sendiri, bisa menerima diri sendiri, dan menjadi lebih dewasa, dan memahami tentang nge-gank.

Dari bekerja sama melalui proyek ini, saya bisa kenal dan bisa bekerja sama dengan teman-teman dari beda sekolah, suku, agama, sampai saya bisa presentasi tentang proyek ini bersama-sama. Dan saya merasa sangat senang sekali bisa bekerja sama dengan teman-teman dari berbeda dari saya.



**Ida Bagus Putu Rio D**

Sekolah: SMPN 17 Bandung

Suku: Bali + Sunda

**Jangan Prasangka pada Perbedaan**

Dulu saya itu berprasangka buruk kepada orang lain yang berbeda suku, agama, ras dan lain-lain. Dan saya juga jarang menolong orang yang membutuhkan pertolongan. Saat saya mengikuti acara ini, disitulah awal mula perubahan saya.

Saat acara dimulai, saya mengerjakan tugas pertama, yaitu membuat refleksi 12 Nilai Dasar Perdamaian. Pada hari pertama saya dikasih 2 nilai, yaitu “Bangga Jadi Diri Sendiri” dan “No Curiga, No Prasangka”. Saat saya mengerjakan nilai ke-2, saya mendengar bahwa prasangka itu membuat pikiran kita ngaco dan kabur. Sesuai dengan artinya, yaitu “pra” pikiran, “sa” saya, “ng” ngaco dan “ka” kabur. Itu membuat sadar bahwa berprasangka itu buruk dan itu membuat saya jarang menolong yang membutuhkan pertolongan.

Setelah saya sadar itu adalah kesalahan, maka saya akan mengubah/menebus kesalahan saya dengan menolong yang membutuhkan pertolongan dan tidak berprasangka buruk. Saya mengisinya dengan selalu menolong sesama agar kesalahan saya tertebuskan. Setelah itu saya didekati temanku dan aku mendapatkan banyak teman, yang asalnya tidak punya banyak teman jadi punya banyak teman.



# Link Berita

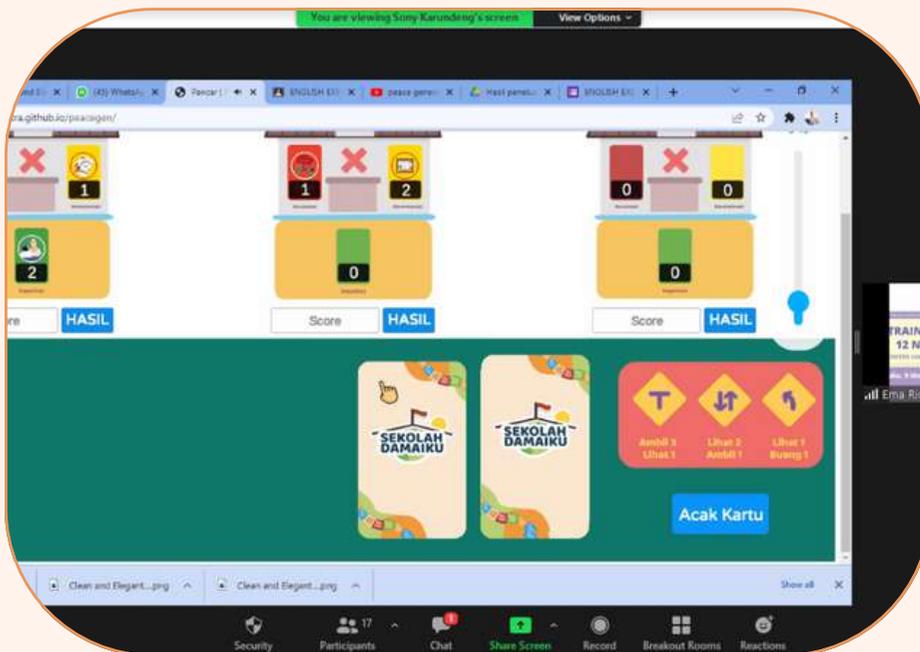


Scan QR disini

<https://pasjabar.com/2022/03/26/bdw-day-3-smp-di-jawa-barat-kolaborasi-melawan-intoleransi-di-sekolah/>

# Galeri Foto

Training SMPK Yahya



Training 9 Maret 2022

## Coneccting School for Peace Desember 2021



## Peace Leadership Camp

سلام  
PEACE  
generation

